

Pengaruh Media *Chromebook* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Materi Bumi Berubah di SDN Bendosari

Prima Rizky Putra^{a*}, Rahmad Setyo Jadmiko^b

^a Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

^b Dosen/Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 19-06-2025

Revised : 03-07-2025

Accepted : 10-07-2025

Keywords: *Chromebook, IPAS, Learning Media, Learning Motivation, One-Group Pretest-Posttest*

Kata Kunci: *Chromebook, IPAS, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, One-Group Pretest-Posttest*

Corresponding Author:

kiki67096@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This study was motivated by the low motivation of students in learning IPAS, especially in the material of Earth Changes in class V SDN 03 Bendosari. This condition is caused by the dominance of the lecture method and the lack of use of interactive learning media, making students less interested and tend to be passive in participating in the learning process. One of the solutions offered to overcome these problems is to utilize technology-based learning media, namely Chromebooks. The purpose of this study was to determine the effect of using Chromebook media on students' learning motivation. This study used a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects consisted of 20 fifth grade students of SDN 03 Bendosari who were selected through saturated sampling technique. The research instrument is a learning motivation questionnaire which includes three main aspects, namely attention, confidence, and satisfaction, with a total of 20 statement items. Before use, the instrument was tested for validity and reliability with the help of the Jamovi 2.3.28 application. The validity test results show that the KMO value is 0.830 and the Bartlett's Test is significant ($p < 0.001$), indicating that the instrument is suitable for use. The reliability test shows the Cronbach's Alpha value of 0.939 which is included in the very high category. The results of the pretest and posttest data normality test using the Shapiro-Wilk test show a value of $p = 0.985$, which means that the data is normally distributed. Hypothesis testing was carried out with Paired Sample t-Test and obtained a significance value of $0.001 < 0.05$, which indicates that there is a significant difference between pretest and posttest scores. The average student learning motivation score increased from 65.9 in the pretest to 86.5 in the posttest. This shows that the use of Chromebook media in IPAS learning can significantly increase students' learning motivation. Thus, Chromebook media can be used as an effective alternative in

creating more interesting, interactive, and meaningful learning for elementary school students.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Bumi Berubah di kelas V SDN 03 Bendosari. Kondisi ini disebabkan oleh dominasi metode ceramah dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, sehingga membuat siswa kurang tertarik dan cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, yaitu Chromebook. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Chromebook terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V SDN 03 Bendosari yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang mencakup tiga aspek utama, yaitu attention (perhatian), confidence (kepercayaan diri), dan satisfaction (kepuasan), dengan total 20 butir pernyataan. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan aplikasi Jamovi 2.3.28. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai KMO sebesar 0,830 dan Bartlett's Test signifikan ($p < 0,001$), menandakan bahwa instrumen layak digunakan. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil uji normalitas data pretest dan posttest menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan nilai $p = 0,985$, yang berarti data berdistribusi normal. Uji hipotesis dilakukan dengan Paired Sample t-Test dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Rata-rata skor motivasi belajar siswa meningkat dari 65,9 pada pretest menjadi 86,5 pada posttest. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Chromebook dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Dengan demikian, media Chromebook dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mata pelajaran penting di sekolah dasar yang membekali siswa dengan pemahaman terhadap fenomena alam dan

sosial di sekitarnya. Salah satu materi yang diajarkan di kelas V adalah “Bumi Berubah”, yang bertujuan agar siswa memahami proses perubahan bumi serta dampak yang ditimbulkan. Namun dalam praktiknya, pembelajaran IPAS masih banyak menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang tertarik dan pasif.

Hasil observasi di SDN 03 Bendosari menunjukkan bahwa dominasi metode konvensional membuat siswa mudah bosan dan kurang termotivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang kuat, siswa cenderung tidak fokus, kurang aktif, dan hasil belajarnya pun rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah Chromebook. Chromebook merupakan perangkat teknologi berbasis internet yang dapat menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk visual, audio, maupun interaktif. Penggunaannya memungkinkan siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa teknologi seperti Chromebook mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Namun, penelitian terkait penggunaan Chromebook dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Chromebook terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada materi Bumi Berubah di SDN 03 Bendosari.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Siregar (2020), motivasi adalah kekuatan dalam diri yang mendorong seseorang untuk bertindak. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang optimal dalam menggunakan potensi yang dimilikinya (Diandaru, 2023). Hamdu & Agustina (2019) juga menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran siswa.

Chromebook merupakan perangkat teknologi berbasis internet dengan sistem operasi Chrome OS. Alat ini dapat menampilkan materi dalam bentuk visual, audio, dan interaktif, serta mendukung pembelajaran berbasis cloud (Salsadilla et al., 2024). Chromebook memberikan akses ke berbagai sumber belajar digital yang memungkinkan siswa belajar mandiri kapan pun dan di mana pun (Amanda, 2024). Selain itu, penggunaan Chromebook mendorong pembelajaran kolaboratif dan interaktif yang sesuai dengan gaya belajar siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik (Asmawati, 2023).

Warschauer (2007) menyatakan bahwa penggunaan teknologi interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang

menyenangkan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Muis, 2022) bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media pembelajaran *Chromebook* terhadap motivasi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Asembagus. dan penelitian yang dilakukan oleh Rosdiah Salam 2024 yang berjudul Pengaruh penggunaan chromebook terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar di kabupaten soppeng terdapat hasil Penggunaan Chromebook pada pembelajaran membaca pemahaman siswa berjalan dengan sangat efektif.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh media Chromebook terhadap motivasi belajar peserta didik.

H₁: Terdapat pengaruh media Chromebook terhadap motivasi belajar peserta didik

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Jenis penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian pre-eksperimental yang menggunakan satu kelompok subjek. Dalam penelitian ini, satu kelas akan diberikan dua perlakuan, yaitu pembelajaran tanpa menggunakan media *Chromebook* dan pembelajaran dengan menggunakan media *Chromebook*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran tersebut memberikan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretest dan Posttest

Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media Chromebook, berikut adalah perbandingan skor rata-rata:

Tabel 1. Hasil Rata-rata Skor Motivasi belajar

skor	Pretest	posttest
Rata-rata	65,9	86,5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Terdapat peningkatan rata-rata sebesar 20,6 poin, menunjukkan pengaruh signifikan dari penggunaan media Chromebook.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *exploratory factor analysis* (EFA)

berbantuan aplikasi jamovi ver 2.3.28 dengan hasil uji instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test

Bartlett's Test of Sphericity		
χ^2	df	p
783	190	< .001

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Hasil analisis menunjukkan *Bartlett's Test of Sphericity* mendapatkan nilai $p < .001$. Retnawati (2016) menjelaskan bahwa jika nilai p kurang dari 0.01 menunjukkan bahwa ukuran sampel yang digunakan pada analisis faktor ini telah cukup dan juga dikuatkan dengan *Kaiser-Meyer-Oklin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)* sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil KMO MSA

KMO Measure of Sampling Adequacy	
	MSA
Overall	0.830
S1	0.805
S2	0.823
S3	0.796
S4	0.868
S5	0.812
S6	0.788
S7	0.873
S8	0.759

KMO Measure of Sampling Adequacy

	MSA
S9	0.841
S10	0.816
S11	0.850
S12	0.937
S13	0.832
S14	0.791
S15	0.870
S16	0.912
S17	0.548
S18	0.835
S19	0.875
S20	0.828

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai KMO keseluruhan sebesar 0,830 dengan masing-masing item memiliki nilai $>0,5$. Retnawati (2016) menjelaskan bahwa *Kaiser-Meyer-Oklin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)* yang lebih besar dari 0,5 yang digunakan pada analisis faktor ini telah cukup.

Uji Reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi Jamovi ver 2.3.28 menggunakan uji Cronbach's *Alpha* dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

<i>Cronbach's Alpha</i>	Interpretasi Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>
0.00 – 0.49	Reliabilitas rendah
0.50 – 0.69	Reliabilitas sedang

<i>Cronbach's Alpha</i>	Interpretasi Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>
0.70 – 0.89	Reliabilitas tinggi
0.90 – 1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Taherdoost, 2016)

Hasil uji reliabilitas instrumen angket didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Cronbach's Alpha

Scale Reliability Statistics

	Mean	Cronbach's α
scale	3.08	0.939

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* instrumen angket sebesar 0,939 Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* instrumen angket sebesar 0,939. Berdasarkan penentuan tingkat klasifikasi koefisien *Cronbach's Alpha* pada Tabel 4. menunjukkan bahwa nilai 0,939 termasuk ke dalam rentang reliabilitas sangat tinggi. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen angket memiliki reliabilitas yang tinggi (Retnawati, 2016).

Uji Normalitas

Untuk memastikan data berdistribusi normal, dilakukan uji Shapiro-Wilk:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Normality Test (Shapiro-Wilk)

	W	p
PRETES - POSTES	0.986	0.985

Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat uji *Shapiro-Wilk Multivariate Normality* menunjukkan nilai p sebesar 0,985 dimana berarti nilai $p > 0.05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dapat diterima.

Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Pengujian hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-Test dengan hasil berikut:

Tabel 7. Hasil Paired Sample t-Test

Paired Samples T-Test			statistic	df	p
PRETES	POSTES	Student'tst	-6.56	19.0	<.001

Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples T-Test*, diperoleh nilai t sebesar -6,56 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19 dan nilai signifikansi (p) kurang dari 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretes* dan *postes*. Karena nilai $p < 0,05$, maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, terdapat peningkatan yang bermakna antara hasil sebelum (*pretes*) dan sesudah (*postes*) penggunaan media *chromebook* terhadap motivasi belajar peserta didik.

Lampiran

Responden	Pretest	Posttest
S1	66	88
S2	64	87
S3	67	84
S4	66	86
S5	63	85
S6	64	85
S7	67	84
S8	66	87
S9	65	89
S10	64	88

Responden	Pretest	Posttest
S11	67	86
S12	65	85
S13	66	87
S14	67	84
S15	64	88
S16	66	86
S17	65	87
S18	67	86
S19	66	85
S20	64	87
Rata-rata	65,9	86,5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan Peningkatan skor motivasi dari 65,9 menjadi 86,5 menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertarik, percaya diri, dan merasa puas selama proses pembelajaran menggunakan Chromebook. Hal ini memperkuat teori Keller (2016) bahwa media yang menarik dapat mempengaruhi tiga aspek penting motivasi: *attention*, *confidence*, dan *satisfaction*. Temuan ini sejalan dengan penelitian Warschauer (2007) dan Muis (2022) yang menekankan bahwa media teknologi seperti Chromebook mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan Chromebook memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar visual dan digital, serta berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Saran

Bagi Peneliti Lanjut; Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan landasan awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis Chromebook. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan variabel lain seperti hasil belajar, keterlibatan peserta didik, keterampilan berpikir kritis, atau kreativitas dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti lanjutan juga disarankan untuk menggunakan desain

penelitian yang berbeda, seperti eksperimen dengan dua kelompok (kelompok kontrol dan eksperimen), atau penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi peserta didik dan guru terhadap penggunaan Chromebook dalam pembelajaran. Penelitian dapat diperluas pada jenjang pendidikan yang berbeda atau mata pelajaran lain, sehingga hasil yang diperoleh semakin beragam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda. (2024). *Penggunaan Chromebook sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dasar*, 5(1), 32–39.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–50.
- Keller, J. M. (2016). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. New York: Springer.
- Muis, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Chromebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 7(1), 30–38.
- Nurhalima, R. (2024). Media Digital dalam Pembelajaran IPAS: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 15–22.
- Retnawati, H. (2016b). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Paraman Publishing
- Rosdiah Salam. (2024). Pengaruh Penggunaan Chromebook terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Sekolah Dasar*, 8(1), 55–62.
- Santika, W. (2024). Keunggulan Chromebook sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Edukasi Digital*, 4(2), 67–75.
- Warschauer, M. (2007). *Laptops and Literacy: Learning in the Wireless Classroom*. Teachers College Press.
- Wulandari, D., Sari, M., & Nugroho, A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 13(1), 25–33.